

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut juga penelitian naturalistik dan menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir (1985:84) bahwa:

Metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode deskriptif merupakan metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan, maka jenis penelitian studi kasus adalah tepat, serta penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan studi kasus.

Penelitian ini merupakan studi kasus, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyana (2002:201) yaitu “Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau situasi sosial”. Sedangkan menurut Arikunto (1989:115) adalah “Metode studi kasus dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Menurut Lexy J. Moleong (1989:27) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yaitu:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data rancangan penelitian yang bersifat

sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek penelitian.

Penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh David Williams (1995) yaitu “pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah”. Dari definisi David Williams tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Dezin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada”. Dari segi definisi penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Dezin dan Lincoln ini mempersoalkan latar alamiah agar hasil dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif dengan berbagai macam metode penelitian.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut mengenai definisi penelitian kualitatif, maka dapat diambil kesimpulan mengenai definisi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode yang menggambarkan

keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada (Suharsimi, 1998:309) penelitian yang dilakukan mendeskripsikan peran lembaga swadaya masyarakat dalam mengembangkan kemandirian anak jalanan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam menghimpun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara (interview) menurut Kartini Kartono (1986:171) adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Jadi teknik wawancara ini sebagai sumber dari suatu masalah yang akan di kaji di dalam masalah ini.

Menurut Dexter (Lincoln dan Guba, 1985:268) wawancara adalah “percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, agar mengalami dunia pikiran dan perasaan responden”.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari sumber serta data-data tertulis dilapangan yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2001:161). Mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan

peran lembaga swadaya masyarakat dalam mengembangkan kemandirian anak jalanan.

3. Studi literatur

Studi literatur yaitu alat pengumpul data yang mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku-buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian.

4. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Lexy J. Moeleong (1996:127) pemeran serta sebagai pengamat yang dimaksud adalah peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi masih melakukan fungsi pengamat. Dalam hal ini peneliti menjadi anggota pura-pura, dalam artian tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya.

Observasi menurut Lexy J. Moeleong (1996:157) memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu pengalaman yang diperoleh secara mendalam dimana peneliti bisa berhubungan langsung dengan subjek penelitian.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di Sanggar Aank Matahari yang bertempat di Kampung Pintu Air Rt.04/Rw.07 Kelurahan Harapan Mulya, Kec. Medan Satria di Kota Bekasi.

Subjek peneliti yang menjadi sampel penelitiannya seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2003:32) bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa manusia, situasi yang di observasi. Sering sampel dipilih secara “*purposive*” bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lajim disebut “*snowball sampling*” yang dilakukan secara serial atau berurutan”.

Jadi subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara purposif dan bertalian dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan uraian diatas, maka subjek penelitian yang akan diteliti ditentukan langsung oleh penlitik berkaitan berkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian. Penentuan sampel dianggap telah memadai jika telah sampai pada ketentuan atau batas informasi yang ingin diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:32-33) bahwa:

“Untuk memperoleh informasi sampai dicapai taraf “*redundancy*” ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berarti”

Jadi pengumpulan data dari responden didasarkan pada ketentuan data dan informasi yang diberikan. Jika beberapa responden yang dimintai keterangan

diperoleh hasil yang sama, maka sudah dianggap cukup untuk proses pengambilan data yang diperlukan sehingga tidak perlu lagi meminta keterangan dari responden berikutnya.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengurus yang sekaligus menjabat sebagai pengajar Sanggar Anak Matahari, 1 orang tua anak jalanan, pihak dinas sosial, 3 orang anak jalanan yang dibina di Sanggar Anak Matahari dan 1 alumni Sanggar Anak Matahari.

D. Persiapan Penelitian

Penelitian yang sempurna diperoleh melalui perencanaan dan persiapan sebelum melakukan suatu penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan Pra penelitian/penelitian awal untuk beradaptasi dan memperoleh data awal. Selain itu penulis juga menempuh prosedur penelitian untuk memperoleh surat izin penelitian, langkah-langkah yang ditempuh dalam mengajukan perijinan penelitian:

1. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada ketua jurusan PKn FPIPS UPI
2. Ketua jurusan PKn mengeluarkan surat permohonan izin untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI
3. Dekan FPIPS mengeluarkan surat rekomendasi permohonan izin untuk disampaikan kepada rektor UPI
4. Rektor UPI memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Sanggar Anak Matahari.

E. Pelaksanaan Penelitian

Survei awal merupakan langkah yang penting mengikat penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Sebelum melakukan penelitian, penulis mengadakan survei awal untuk mengetahui beradaptasi dengan lapangan penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada awal penelitian adalah pembina dan anak jalanan di Sanggar Anak Matahari.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, yaitu reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi atau membuat rangkuman inti, penyajian data kemudian dirangkum selanjutnya dianalisa dengan landasan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli untuk disimpulkan. Seperti yang diungkapkan oleh S. Nasution (1992:129) yaitu:

Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Hal ini dimaksudkan agar laporan-laporan tersebut yang merupakan bahan mentah dapat disusun secara sistematis sehingga akan lebih mudah untuk dikembangkan.

Pengolahan data menggunakan sistem reduksi dan penyusunan secara terstruktur dan sistematis dapat memudahkan dalam mengolah data agar data memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memudahkan untuk memahami.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang baik membutuhkan pengelolaan data yang dilakukan secara efisien. Data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, studi dokumentasi, observasi dan studi literatur maka dilakukan pengolahan data dan analisis data. Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan

sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut S. Nasution (1996:129-130) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam reduksi data membuat abstrak atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis dilakukan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Display Data

Display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran peneliti secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil peneliti. Data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami sub-sub yang diteliti.

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul, dan sebagainya. Sehingga kesimpulan harus senantiasa divertifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, maka data dianalisis dan diprediksi keabsahannya melalui beberapa teknik penelitian.

a. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009:273) mengemukakan bahwa: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”

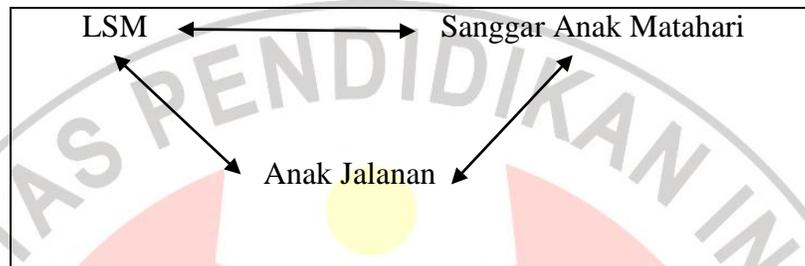
Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber yang lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan.

Adapun triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, Pengurus Sanggar Anaka Matahari, Anak Jalanan. Triangulasi tersebut dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

- o Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar Tabel 3.1
Triangulasi sumber data



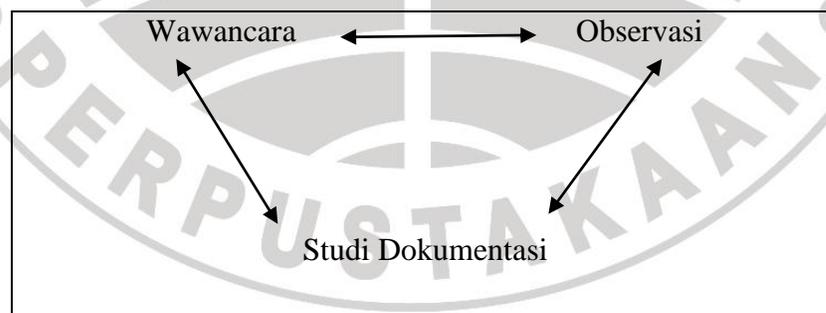
Sumber: Diolah oleh peneliti (Sugiono, 2009:273)

o Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Adapun triangulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar Tabel 3.2
Triangulasi teknik pengumpulan data

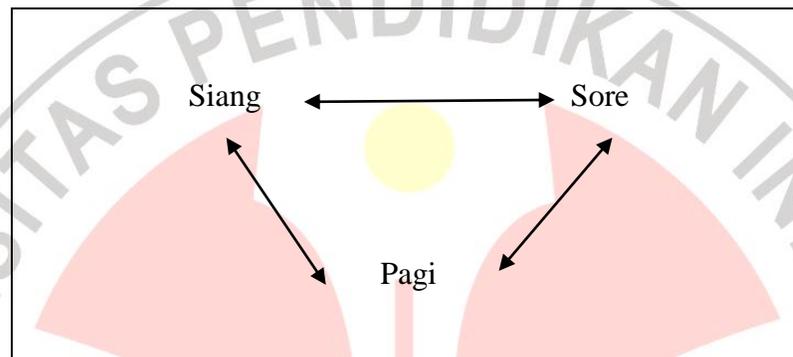


Sumber: Diolah oleh peneliti (Sugiyono, 2009:273)

o Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar Tabel 3.3
Triangulasi waktu



Sumber: Diolah oleh peneliti (Sugiyono, 2009:274)

Lexy Moleong (2002:192-205) mengemukakan bahwa pengecekan data yang terkumpul dianggap sah jika telah melalui teknik pemeriksaan keabsahan, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalam bahasan yang diajukan.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan perbandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen.
4. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
5. Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Lexy

Moleong (1996:102) mengemukakan bahwa analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Dalam penelitian ini, analisis data melalui proses mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan atau mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang di peroleh kemudian di kumpulkan dari responden melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi kata, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas memberikan gambaran bahwa, analisis data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses, sejak pengumpulan data setelah meninggalkan lapangan penelitian.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini: